

## INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS II UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT II")

INFORMASI INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BARITO PACIFIC Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



### PT BARITO PACIFIC Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Usaha Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan, Industri, Properti, Perdagangan, Energi Terbarukan dan Transportasi

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

#### KANTOR

Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63  
Jakarta 11410  
Telepon : (021) 5306711  
Faksimili : (021) 5306680  
Website : [www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)  
Email : [corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id)

#### PABRIK

Jelapat, Banjarmasin  
Jl. Kuin Selatan RT 007 No. 44  
Kelurahan Kuin Cerucuk,  
Kecamatan Banjar Barat  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Telepon : (0511) 4368757  
Faksimili : (0511) 4366879

#### KANTOR ADMINISTRASI PABRIK

Jl. Kapten Piere Tendean No. 99  
Banjarmasin 70231  
Kalimantan Selatan  
Telepon: (0511) 3253384  
Faksimili: (0511) 3350243

### PENAWARAN UMUM TERBATAS II UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 (lima miliar enam ratus juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan antara Rp2.300 (dua ribu tiga ratus Rupiah) - Rp3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT II ini adalah sebanyak-banyaknya Rp18.480.000.000.000 (delapan belas triliun empat ratus delapan puluh miliar Rupiah).

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru hasil dilaksanakannya HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Prajogo Pangestu, selaku pemegang saham utama Perseroan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II, dimana sisa bagian HMETD miliknya akan dijual kepada investor domestik maupun asing melalui suatu penawaran terbatas.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Bersamaan dengan PUT II ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta) Waran Seri I yang merupakan 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dan berdasarkan asumsi dilaksanakannya Waran Seri I sebelum PUT II. Untuk setiap 4 (empat) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dan setiap Waran Seri I dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tahap I dimulai pada tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan kisaran Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp1.840 (seribu delapan ratus empat puluh Rupiah) per saham sampai Rp2.640 (dua ribu enam ratus empat puluh Rupiah) per saham;
- Tahap II dimulai pada tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan kisaran Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp2.300 (dua ribu tiga ratus Rupiah) - Rp3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah) per saham.

Sehingga Waran Seri I sebanyak-banyaknya bernilai Rp4.620.000.000.000 (empat triliun enam ratus dua puluh miliar Rupiah).

Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam pelaksanaan penerbitan Waran Seri I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

**PUT II INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 11 APRIL 2018 DAN DIKELUARKANNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK YANG DIKELUARKAN PADA TANGGAL 18 MEI 2018.**

**HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 5 JUNI 2018 SAMPAI DENGAN 11 JUNI 2018. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 5 JUNI 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 11 JUNI 2018 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.**

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 28,63% (DUA PULUH DELAPAN KOMA ENAM TIGA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETERGANTUNGAN TERHADAP RISIKO UTAMA YANG DIMILIKI OLEH ENTITAS ANAK YAITU SIKLUS DALAM INDUSTRI PETROKIMIA YANG DAPAT MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERSEROAN SECARA MATERIAL DAN MENIMBULKAN KERUGIAN. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PUT II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Informasi kepada pemegang saham ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 April 2018

## INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") :	11 April 2018
Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	18 Mei 2018
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	25 Mei 2018
- Pasar Tunai	31 Mei 2018
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> ) di:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	28 Mei 2018
- Pasar Tunai	4 Juni 2018
Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak atas HMETD ( <i>Recording Date</i> )	31 Mei 2018
Tanggal Distribusi HMETD	4 Juni 2018
Tanggal Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD di BEI	5 Juni 2018
Periode perdagangan HMETD	5-11 Juni 2018
Periode pelaksanaan HMETD	5-11 Juni 2018
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	7-20 Juni 2018
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	20 Juni 2018
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	21 Juni 2018
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	25 Juni 2018
Periode perdagangan Waran Seri I di:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	5 Juni 2018 – 26 Agustus 2020
- Pasar Tunai	5 Juni 2018 – 31 Agustus 2020
Periode pelaksanaan Waran Seri I	1 Juli 2019 – 30 Juni 2020 dan 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021

## PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II")

Dalam rangka pelaksanaan PUT II, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 11 April 2018 dengan hasil keputusan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PUT II dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sejumlah 5.600.000.000 (lima miliar enam ratus juta) saham biasa dan menyetujui penerbitan waran sebanyak-banyaknya sejumlah 1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada website Perseroan ([www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)) dan website BEI pada tanggal 12 April 2018, sesuai dengan POJK No. 32/2014.

Direksi atas nama Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 (lima miliar enam ratus juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham ("**Saham HMETD**"). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan antara Rp2.300 (dua ribu tiga ratus Rupiah) - Rp3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT II ini adalah sebanyak-banyaknya Rp18.480.000.000.000 (delapan belas triliun empat ratus delapan puluh miliar Rupiah).

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru hasil Pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 32/2015**"), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Prajogo Pangestu, selaku pemegang saham utama Perseroan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II, dimana sebagian HMETD tersebut akan dijual kepada investor domestik maupun asing melalui suatu penawaran terbatas.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Bersamaan dengan PUT II ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta) Waran Seri I yang merupakan 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dan berdasarkan asumsi dilaksanakannya Waran Seri I sebelum PUT II. Untuk setiap 4 (empat) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi

pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dan setiap Waran Seri I dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tahap I dimulai pada tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan kisaran Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp1.840 (seribu delapan ratus empat puluh Rupiah) per saham sampai Rp2.640 (dua ribu enam ratus empat puluh Rupiah) per saham;
- Tahap II dimulai pada tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan kisaran Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp2.300 (dua ribu tiga ratus Rupiah) - Rp3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah) per saham.

Sehingga Waran Seri I sebanyak-banyaknya bernilai Rp4.620.000.000.000 (empat triliun enam ratus dua puluh miliar Rupiah).

Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam pelaksanaan penerbitan Waran Seri I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh PT Sirca Datapro Perdana sebagai BAE yang ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Prajogo Pangestu	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19
PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45
PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46
Agus Salim Pangestu	74.666	37.333.000	0,00
Lain-lain < 5%	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.867.654.368</b>	<b>6.933.827.184.000</b>	<b>99,34</b>
Saham treasury	92.131.200	46.065.600.000	0,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00
Saham dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Nilai Nominal Rp500 per Saham			Nilai Nominal Rp500 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.000</b>		<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Prajogo Pangestu	9.937.554.806	4.968.777.403.000	71,19	13.950.512.256	6.975.256.128.000	71,32
PT Barito Pacific Lumber	202.293.800	101.146.900.000	1,45	283.983.554	141.991.777.000	1,45
PT Tunggal Setia Pratama	64.120.000	32.060.000.000	0,46	90.012.771	45.006.385.500	0,46
Agus Salim Pangestu	74.666	37.333.000	0,00	104.817	52.408.500	0,00
Lain-lain < 5%	3.663.611.096	1.831.805.548.000	26,24	5.143.040.970	2.571.520.485.000	26,29
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.867.654.368</b>	<b>6.933.827.184.000</b>	<b>99,34</b>	<b>19.467.654.368</b>	<b>9.733.827.184.000</b>	<b>99,53</b>
Saham treasury	92.131.200	46.065.600.000	0,66	92.131.200	46.065.600.000	0,47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.959.785.568	6.979.892.784.000	100,00	19.559.785.568	9.779.892.784.000	100,00
Saham dalam Portepel	41.840.214.432	20.920.107.216.000		36.240.214.432	18.120.107.216.000	

Apabila (i) PUT II telah terlaksana dengan pemegang saham publik melaksanakan HMETD yang menjadi haknya, dan (ii) terjadi penyesuaian harga pengambilalihan Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. ("SEGHPL") dan dibayarkan dalam bentuk saham Perseroan yang akan diterbitkan tanpa HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah penyesuaian harga secara proforma adalah sebagai berikut :

Uraian dan Keterangan	Sebelum penyesuaian harga			Setelah penyesuaian harga		
	Nilai Nominal Rp500 per Saham			Nilai Nominal Rp500 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.00</b>	<b>0</b>	<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Prajogo Pangestu	13.950.512.256	6.975.256.128.000	71,32	15.906.490.813	7.953.245.406.500	73,93
PT Barito Pacific Lumber	283.983.554	141.991.777.000	1,45	283.983.554	141.991.777.000	1,32
PT Tunggal Setia Pratama	90.012.771	45.006.385.500	0,46	90.012.771	45.006.385.500	0,42
Agus Salim Pangestu	104.817	52.408.500	0,00	104.817	52.408.500	0,00
Lain-lain < 5%	5.143.040.970	2.571.520.485.000	26,29	5.143.040.970	2.571.520.485.000	23,90
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.467.654.369</b>	<b>9.733.827.184.000</b>	<b>99,53</b>	<b>21.423.632.926</b>	<b>10.711.816.462.500</b>	<b>99,57</b>
Saham treasuri	92.131.200	46.065.600.000	0,47	92.131.200	46.065.600.000	0,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.559.785.569	9.779.892.784.000	100,00	21.515.764.126	10.757.882.062.500	100,00
Saham dalam Portepel	36.240.214.431	18.120.107.216.000		32.284.235.874	17.142.117.937.500	

Bersamaan dengan PUT II ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 (satu miliar empat ratus juta) Waran Seri I yang merupakan 10,0% (sepuluh koma nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dan berdasarkan asumsi dilaksanakannya Waran Seri I sebelum PUT II. Untuk setiap 4 (empat) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dan setiap Waran Seri I dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tahap I dimulai pada tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan kisaran Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp1.840 (seribu delapan ratus empat puluh Rupiah) per saham sampai Rp2.640 (dua ribu enam ratus empat puluh Rupiah) per saham;
- Tahap II dimulai pada tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan kisaran Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp2.300 (dua ribu tiga ratus Rupiah) - Rp3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah) per saham.

Sehingga Waran Seri I sebanyak-banyaknya bernilai Rp4.620.000.000.000 (empat triliun enam ratus dua puluh miliar Rupiah).

Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam pelaksanaan penerbitan Waran Seri I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan dan dengan asumsi seluruh Waran Seri I dilaksanakan oleh para pemegang Waran Seri I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT II dan setelah pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Sebelum Waran Seri I			Setelah Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp500 per Saham			Nilai Nominal Rp500 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.00</b>	<b>0</b>	<b>55.800.000.000</b>	<b>27.900.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Prajogo Pangestu	13.950.512.256	6.975.256.128.000	71,32	14.953.751.619	7.476.875.809.500	71,34
PT Barito Pacific Lumber	283.983.554	141.991.777.000	1,45	304.405.993	152.202.996.500	1,45
PT Tunggal Setia Pratama	90.012.771	45.006.385.500	0,46	96.485.964	48.242.982.000	0,46
Agus Salim Pangestu	104.817	52.408.500	0,00	112.355	56.177.500	0,00

Uraian dan Keterangan	Sebelum Waran Seri I			Setelah Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp500 per Saham			Nilai Nominal Rp500 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Lain-lain < 5%	5.143.040.970	2.571.520.485.000	26,29	5.512.898.438	2.756.449.219.000	26,30
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.467.654.369</b>	<b>9.733.827.184.000</b>	<b>99,53</b>	<b>20.867.654.369</b>	<b>10.433.827.184.500</b>	<b>99,56</b>
Saham treasury	92.131.200	46.065.600.000	0,47	92.131.200	46.065.600.000	0,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.559.785.569	9.779.892.784.000	100,00	20.959.785.569	6.979.892.784.000	100,00
Saham dalam Portepel	36.240.214.431	18.120.107.216.000		34.840.214.431	20.920.107.216.000	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PUT II akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum 28,63% (dua puluh delapan koma enam tiga persen) setelah PUT II dan sebelum pelaksanaan Waran Seri I serta maksimum 33,40% (tiga puluh tiga koma empat nol persen) setelah PUT II dan Waran Seri I dilaksanakan.

### **Penyetoran Saham Dalam Bentuk Lain**

Pelaksanaan HMETD dilakukan dengan menyetorkan sejumlah saham yang akan diterbitkan. Penyetoran atas saham tersebut juga dapat dilakukan dalam bentuk lain selain uang. Berdasarkan POJK 32/2015, penyetoran dengan bentuk lain selain uang wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Terkait langsung dengan rencana penggunaan dana; dan
- Menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk lain selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajaran transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, dimana sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (2) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal penilaian dan tanggal penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang paling lama 6 (enam) bulan.

Dalam kaitannya penyetoran dalam bentuk lain selain uang, maka bentuk penyetoran modal yang akan dilakukan oleh Prajogo Pangestu atas penambahan modal Perseroan adalah dalam bentuk 66,67% saham SEGHPL.

### **INFORMASI MENGENAI SAHAM PERSEROAN**

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga penutupan perdagangan tertinggi, harga terendah, dan total volume perdagangan setiap bulannya selama 12 bulan terakhir, sejak bulan April 2017 hingga Maret 2018:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp/lembar)	Harga Terendah (Rp/lembar)	Total Volume Perdagangan
1	Maret 2018	2,610	2,310	595,830,000
2	Februari 2018	2,700	2,340	493,480,000
3	Januari 2018	2,640	2,050	666,854,200
4	Desember 2017	2,440	2,240	506,275,300
5	November 2017	2,270	2,010	635,150,400
6	Oktober 2017	2,040	1,840	788,544,800
7	September 2017	2,290	1,995	737,513,700
8	Agustus 2017	1,980	1,740	802,550,700
9	Juli 2017	1,695	1,470	657,599,400
10	Juni 2017	1,665	1,410	615,143,600
11	Mei 2017	1,710	1,495	1,012,103,800
12	April 2017	1,835	1,560	974,794,000

Sumber: Bloomberg

### **PERKIRAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PUT II**

Seluruh dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II akan digunakan

- Sebesar sekitar 52% digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian yaitu sekitar USD 520.687.193 sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan melalui penerbitan saham Perseroan yang akan di ambil bagian oleh Prajogo Pangestu dengan menyetorkan sisa pembayaran SEGHPL (transaksi inbreng); dan

2. Apabila terdapat sisa dana maka akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak dimana pemberian modal kerja untuk Entitas Anak oleh Perseroan dapat dilakukan dalam bentuk pinjaman maupun penyertaan saham dalam Entitas Anak terkait.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT II ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil PUT II telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT II ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

## **RENCANA AKUISISI**

Sejalan dengan misi Perseroan untuk memantapkan pijakan di sektor-sektor industri yang terbarukan dan berorientasikan sumber daya yang memiliki pertumbuhan dari hulu ke hilir dengan melakukan diversifikasi dan integrasi usaha ke bidang industri sumber daya untuk perkembangan di masa datang, khususnya di bidang energi terbarukan, maka Perseroan bermaksud untuk mengakuisisi SEGHPL yang bergerak di bidang investasi energi terbarukan ("Rencana Akuisisi"). SEGHPL memiliki anak perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang energi terbarukan dan memiliki beberapa kontrak penting, antara lain: (i) Kontrak Operasi Bersama JOC untuk Proyek Wayang Windu yang dibuat antara PT Pertamina Geothermal Energy dan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEGWW"), (ii) *Energy Sales Contract* ("ESC") untuk Proyek Wayang Windu yang dibuat antara PT PLN (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy dan SEGWW, (iii) Kontrak Operasi Bersama JOC untuk Proyek Salak yang dibuat antara PT Pertamina Geothermal Energy, Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. ("SEGSPL") dan Star Energy Geothermal Salak Ltd. ("SEGS"), (iv) ESC untuk Proyek Salak yang dibuat antara PT PLN (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy, SEGSPL dan SEGS, (v) JOC untuk Proyek Darajat yang dibuat antara PT Pertamina Geothermal Energy, Star Energy Geothermal Darajat I Limited ("SEGDI"), Star Energy Geothermal Darajat II Limited ("SEGDI"), PT Darajat Geothermal Indonesia ("DGI") dan (vi) ESC untuk Proyek Darajat yang dibuat antara PT PLN (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy, SEGDI, SEGDI dan DGI.

Berdasarkan Conditional Sale and Purchase Agreement yang ditandatangani oleh Perseroan dan Prajogo Pangestu pada tanggal 12 Desember 2017 ("CSPA") sebagaimana diubah dengan Amendment to CSPA yang ditandatangani pada tanggal 2 Maret 2018 sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, harga pengambilalihan SEGHPL akan disesuaikan apabila dalam waktu sejak 1 Juli 2018 sampai 30 Juni 2019, agregat net income bulanan selama 3 bulan melebihi agregat Comparison Net Income ditambah USD 2,50 juta ("Harga Penyesuaian").

Harga Penyesuaian akan dibayarkan oleh Perseroan dalam bentuk tunai atau saham Perseroan yang akan diterbitkan tanpa HMETD atau bentuk lain yang disepakati oleh para pihak dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pembayaran. Dalam hal Harga Penyesuaian dibayarkan dalam bentuk saham Perseroan, maka (i) nilai saham tersebut adalah lebih besar Rp200 (dua ratus Rupiah) dari harga rata-rata pembelian saham selama 25 hari sebelum pengumuman RUPS Perseroan untuk menyetujui peningkatan modal Perseroan dan (ii) jumlah saham tersebut tidak melebihi 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat itu.

Lebih lanjut mengenai Rencana Akuisisi, dapat dilihat pada keterbukaan informasi yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 9 April 2018.

## **KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN TARGET**

Star Energy mengoperasikan bisnis energi panas bumi melalui Operasi Panas bumi Wayang Windu, Salak dan Darajat.

Setelah menyelesaikan akuisisi Star Energy, Perseroan akan memiliki operasi energi panas bumi Star Energy. Star Energy mengelola dan mengoperasikan tiga operasi panas bumi, Operasi Panas bumi Wayang Windu, Operasi Panas bumi Salak dan Operasi Panas bumi Darajat, dan juga telah menyelesaikan survei pendahuluan di prospek Hamiding dan Sekincau. Star Energy mengakuisisi Operasi Panas bumi Salak dari anak perusahaan dan afiliasi Chevron pada tanggal 31 Maret 2017 dan Operasi Panas bumi Darajat pada tanggal 31 Maret 2017 dari anak

perusahaan dan afiliasi Chevron dan pada tanggal 27 September 2017 dari PT Austindo Nusantara Jaya. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar USD 2,0 miliar. Operasi Panas bumi Salak dan Operasi Panas bumi Darajat disebut dalam Prospektus sebagai "Aset Salak dan Darajat."

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar informasi keuangan sehubungan dengan masing-masing Operasi Panas Bumi Wayang Windu, Operasi Panas Bumi Salak dan Operasi Panas Bumi Darajat:

	<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	<i>(Dalam jutaan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)</i>		
<b>Operasi Panas bumi Wayang Windu <sup>(1)</sup></b>			
Pendapatan	68,9	165,1	181,7
Biaya operasional	44,4	50,2	57,2
Belanja modal	34,1	56,6	0,6
EBITDA	50,1	142,3	152,4
<b>Operasi Panas bumi Salak <sup>(1)</sup></b>			
Pendapatan	198,5	189,0	145,3
Biaya operasional	82,2	67,8	38,3
Belanja modal	12,3	1,7	7,9
EBITDA	138,1	137,1	115,6
<b>Operasi Panas bumi Darajat <sup>(1)</sup></b>			
Pendapatan	130,7	133,2	97,4
Biaya operasional	64,1	53,4	28,7
Belanja modal	6,3	7,5	7,6
EBITDA	74,5	89,6	76,0

(1) Sementara informasi keuangan Operasi Panas Bumi Wayang Windu di atas telah disusun berdasarkan IFRS, informasi keuangan Operasi Panas Bumi Salak dan Operasi Panas Bumi Darajat untuk periode yang bersangkutan di atas disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang disahkan berdasarkan KKS Salak dan Darajat, masing-masingnya dan tidak dapat secara langsung dibandingkan. Untuk informasi keuangan mengenai Operasi Panas Bumi Salak dan Operasi Panas Bumi Darajat untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dibuat berdasarkan FAS Indonesia, yang dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian bertujuan khusus Star Energy yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai hasilnya akuisisi Star Energy terhadap Aset Salak dan Darajat pada tanggal 31 Maret 2017, lihat "Pembahasan dan Analisis Manajemen Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Star Energy."

### Operasi Panas bumi Wayang Windu

Operasi Panas bumi Wayang Windu berlokasi di Kabupaten Bandung di Jawa Barat, Indonesia. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Operasi Panas bumi Wayang Windu terdiri dari dua unit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Star Energy, yang masing-masing mampu menghasilkan 110 MW dan 117 MW, dari uap air panas yang diambil dari sumur panas bumi yang dibor di Wayang Windu. Area kontrak Operasi Panas bumi Wayang Windu diakuisisi oleh Star Energy pada tahun 2000.

#### Aset overview

Tabel berikut menunjukkan metrik fasilitas utama untuk Operasi Panas bumi Wayang Windu:

	<b>Unit 1</b>	<b>Unit 2</b>
Kapasitas terpasang (MW)	110	117
Tanggal Operasi Komersial (" COD ")	Juni 2000	Maret 2009
Kepemilikan	Star Energy	
Jenis operasi oleh Star Energy	Pembangkit tenaga panas bumi terintegrasi	

### Operasi Panas Bumi Salak

Operasi Panas Bumi Salak berlokasi di Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor di Jawa Barat, Indonesia. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Operasi Panas Bumi Salak terdiri dari fasilitas lapangan dan fasilitas pembangkit tenaga listrik yang terdiri dari (i) tiga unit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Kontraktor Salak, masing-masing unit memiliki kapasitas yang dipasang sebesar 65,6 MW dari masing-masing unit dan (ii) tiga unit dimiliki dan dioperasikan oleh PLN dengan kapasitas terpasang kotor 55MW dari masing-masing unit. Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang kotor sebesar 377 MW.

Proyek pengembangan tenaga listrik untuk Operasi Panas Bumi Salak meliputi (i) Salak *binary plant*, yang diharapkan memiliki kapasitas 15 MW dan (ii) Unit 7, yang diperkirakan memiliki kapasitas terpasang 55 MW. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Kontraktor Salak sedang melakukan studi kelayakan untuk kedua proyek tersebut. Kontraktor Salak bermaksud agar Salak Binary dan Unit 7 untuk memulai operasi pada tahun 2021 dan 2023, masing-masingnya.

Operasi Panas Bumi Salak merupakan kontrak panas bumi swasta pertama di Indonesia dan diberikan kepada Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang merupakan anak usaha dari Union Oil Company of California (“UNOCAL”) pada tahun 1982. Chevron mengakuisisi UNOCAL yang memiliki Operasi Panas bumi Salak, pada tahun 2005, dan Star Energy kemudian mengakuisisi Operasi Panas Bumi Salak dari Chevron pada tanggal 31 Maret 2017.

#### Aset Overview

Tabel berikut menunjukkan metrik fasilitas utama untuk Operasi Panas Bumi Salak.

	<u>Unit 1</u>	<u>Unit 2</u>	<u>Unit 3</u>	<u>Unit 4</u>	<u>Unit 5</u>	<u>Unit 6</u>
Kapasitas terpasang (MW)	60 <sup>(1)</sup>	60 <sup>(1)</sup>	60 <sup>(1)</sup>	65.6	65.6	65.6
COD	Maret 1994	Juni 1994	Juli 1997	Oktober 1997	November 1997	November 1997
Kepemilikan	PLN	PLN	PLN	Star Energy	Star Energy	Star Energy
Jenis operasi oleh Star Energy		Pasokan uap		Pembangkit tenaga panas bumi terintegrasi		

(1) Sementara kapasitas kontrak 55MW, Star Energy umumnya menyediakan arus uap hingga 60 MW.

#### **Operasi Panas Bumi Darajat**

Operasi Panas Bumi Darajat berlokasi di Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung di Jawa Barat, Indonesia. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Operasi Panas Bumi Darajat mencakup fasilitas lapangan dan fasilitas pembangkit listrik terdiri dari (i) satu unit dimiliki dan dioperasikan oleh PLN, dengan kapasitas terpasang kotor 55MW, dan (ii) dua unit dimiliki dan dioperasikan oleh Kontraktor Darajat, dengan kapasitas terpasang rata-rata masing-masing 95MW dan 121MW. Operasi Panas bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang kotor sebesar 271 MW.

Chevron merupakan pemilik Operasi Panas Bumi Darajat dan Star Energy kemudian mengakuisisi dari Chevron pada 31 Maret 2017.

#### Aset overview

Tabel berikut menunjukkan metrik fasilitas utama untuk Operasi Panas Bumi Darajat.

	<u>Unit 1</u>	<u>Unit 2</u>	<u>Unit 3</u>
Kapasitas terpasang (MW)	55	95	121
IKAN KOD	Oktober 1994	Juni 2000	Mei 2007
Kepemilikan	PLN		Star Energy
Jenis operasi oleh Star Energy	Pasokan uap		Pembangkit tenaga panas bumi terintegrasi

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**

*Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir dalam Prospektus.*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Bing Harianto, SE (Ijin Akuntan Publik No. 0558).*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio dan rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal penerapan PSAK baru, yang ditandatangani oleh Bing Harianto, SE (Ijin Akuntan Publik No. 0558).*



Pembahasan yang disajikan berikut mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan mencerminkan pandangan Perseroan saat ini berkaitan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor termasuk namun tidak terbatas kepada yang telah diuraikan dalam Bab V mengenai Faktor Risiko.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam bab ini berarti PT Barito Pacific Tbk. dan Entitas Anak.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

KETERANGAN	(dalam jutaan US\$)		
	Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Pendapatan Bersih	2.452,8	1.961,3	1.406,1
Beban Pokok Pendapatan dan beban langsung	1.913,2	1.473,9	1.267,0
<b>Laba Kotor</b>	<b>539,6</b>	<b>487,4</b>	<b>139,1</b>
Beban penjualan	(44,2)	(44,5)	(43,7)
Beban umum dan administrasi	(50,4)	(34,7)	(30,8)
Beban keuangan	(59,7)	(38,2)	(28,5)
Kerugian kurs mata uang asing – bersih	(2,7)	(1,3)	(10,3)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama – bersih	(8,5)	(5,4)	(4,5)
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih	11,3	16,7	13,5
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>385,4</b>	<b>380,0</b>	<b>34,7</b>
Beban Pajak Penghasilan – bersih	(105,5)	(100,2)	(29,7)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>279,9</b>	<b>279,8</b>	<b>5,1</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	(1,7)	(1,9)	0,4
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2,1	(1,8)	(5,2)
Rugi yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	(0,0)	(0,0)	(0,1)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	0,4	(3,7)	(4,9)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>280,3</b>	<b>276,1</b>	<b>0,2</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	118,1	131,7	(5,4)
Kepentingan non-pengendali	161,8	148,1	10,4
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>279,9</b>	<b>279,8</b>	<b>5,1</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	119,3	128,8	(9,9)
Kepentingan non-pengendali	161,0	147,3	10,1
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>280,3</b>	<b>276,1</b>	<b>0,2</b>
<b>Laba (rugi) per Saham dasar *) (dalam US\$ penuh)</b>	<b>0,009</b>	<b>0,009</b>	<b>(0,000)</b>

\*) Telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham yang berlaku retrospektif

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan meningkat sebesar 25,1% menjadi USD 2.452,8 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan USD 1.930,3 juta pada tahun 2016. Pendapatan bersih yang dapat diatribusikan pada masing-masing bisnis utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- *Petrokimia*. Pada tahun 2017, pendapatan bersih Perseroan dari bisnis petrokimia melalui PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") mengalami peningkatan sebesar 25,3% menjadi USD 2.418,5 juta, dibandingkan dengan USD 1.930,3 juta pada tahun 2016, yang mencerminkan pertumbuhan penjualan oleh kenaikan harga jual rata-rata untuk produk CAP pada tahun 2017. Volume penjualan yang lebih tinggi untuk tahun 2017 terutama disebabkan oleh tingkat produksi yang lebih tinggi karena periode peningkatan produksi pada kuartal pertama 2016 setelah berhasil menyelesaikan proyek ekspansi cracker oleh CAP pada bulan Desember 2015.

- *Lainnya.* Pendapatan bersih Perseroan dari bisnis lain mengalami peningkatan sebesar 10,9% menjadi USD 34,3 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan USD 31,0 juta pada tahun 2016, yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan bersih dari bisnis perkebunan.

Rincian pendapatan bersih Perseroan berdasarkan produk utama Petrokimia adalah sebagai berikut:

*Olefins (ethylene, propylene, pygas dan mixed C4)*

Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 28,5% menjadi USD 783,5 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 609,8 juta pada tahun 2016, yang terutama disebabkan oleh penyelesaian proyek ekspansi cracker CAP pada bulan Desember 2015 dan produksi yang lebih rendah pada kuartal pertama tahun 2016 karena periode peningkatan produksi.

*Polyolefins (polyethylene dan polypropylene).*

Penjualan bersih *polyolefins* Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,6% menjadi USD 942,8 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 884,6 juta pada tahun 2016, terutama mencerminkan peningkatan volume penjualan.

*Styrene monomer dan produk sampingan.*

Penjualan bersih *styrene monomer* dan produk sampingan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 49,7% menjadi USD 432,8 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 289,2 juta pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume *styrene monomer* sebesar 28,6% dan produk sampingannya menjadi 363,4 KT pada tahun 2017 dibandingkan dengan 282,5 KT pada tahun 2016 dan kenaikan harga rata-rata per *styrene monomer* sebesar 16,3% menjadi USD 1.191,0/MT pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 1.023,7/MT pada tahun 2016.

*Butadiene dan produk sampingan*

Penjualan bersih butadiene dan produk sampingan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 80,9% menjadi USD 252 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 139,3 juta pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan *butadiene* dan produk sampingannya sebesar 34,5% menjadi 271,4 KT pada tahun 2017 dari 201,9 KT pada tahun 2016 dan kenaikan harga jual rata-rata per ton Butadiene menjadi USD 1.407,6/MT pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 1.015,2/MT pada tahun 2016.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 29,8% pada tahun 2017 menjadi USD 1.913,2 juta, dibandingkan dengan USD 1.473,9 juta pada tahun 2016. Peningkatan beban pokok penjualan terutama dikarenakan sebagai berikut :

- *Petrokimia.* Pada tahun 2017, beban pokok pendapatan Perseroan dari bisnis petrokimia melalui CAP mengalami peningkatan sebesar 30,1% menjadi USD 1.876,7 juta, dibandingkan dengan USD 1.442,1 juta pada tahun 2016, dikarenakan peningkatan konsumsi *naphtha* oleh CAP, yang merupakan bahan baku utama produksi sebagai akibat dari meningkatnya produksi CAP. Selain itu harga rata-rata *naphtha* per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah *Brent*, mengalami peningkatan sebesar 22% menjadi USD 500/MT, dibandingkan dengan USD 410/MT pada tahun 2016.
- *Lainnya.* Beban pokok pendapatan Perseroan dari bisnis lainnya mengalami peningkatan sebesar 14,9% menjadi USD 36,5 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 31,8 juta pada tahun 2016 karena kenaikan penjualan perkebunan Perseroan di 2017.

Rincian beban pokok penjualan Perseroan berdasarkan produk utama Petrokimia adalah sebagai berikut:

*Olefins (ethylene, propylene, pygas dan mixed C4).*

Beban pokok pendapatan *olefins* Perseroan mengalami peningkatan sebesar 28,8% menjadi USD 872,3 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 627,6 juta pada tahun 2016, yang terutama mencerminkan tingkat produksi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016, dengan periode peningkatan produksi cracker *naphtha* CAP setelah selesainya proyek ekspansi cracker CAP pada bulan Desember 2015, serta biaya bahan baku yang lebih tinggi, terutama *naphtha*, dan kenaikan volume penjualan *olefins* CAP sebesar 12,8% menjadi 907,0 KT pada tahun 2017 dibandingkan dengan 803,8 KT pada tahun 2016.

*Polyolefins (poliethylene dan polypropylene).*

Beban pokok pendapatan *polyolefins* Perseroan mengalami peningkatan menjadi USD 693,7 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 601,8 juta pada tahun 2016, terutama mencerminkan kenaikan harga bahan baku.

#### *Styrene monomer dan produk sampingan.*

Beban pokok pendapatan *styrene monomer* dan produk sampingannya mengalami peningkatan sebesar 47,7% menjadi USD 392,0 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 265,9 juta pada tahun 2016, terutama mencerminkan produksi yang lebih tinggi dari peningkatan kinerja pabrik dan kondisi pasar serta kenaikan harga benzene. Volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 28,6% menjadi 363,4 KT pada tahun 2017 dibandingkan dengan 282,5 KT pada tahun 2016.

#### *Butadiene dan produk sampingan.*

Beban pokok pendapatan *butadiene* dan produk sampingannya mengalami peningkatan sebesar 74,0% menjadi USD 215,6 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 123,9 juta pada tahun 2016, terutama mencerminkan produksi yang lebih tinggi, dengan persediaan bahan baku yang tersedia untuk digunakan setelah selesainya proyek ekspansi cracker CAP. Volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 34,5% menjadi 271,4 KT pada tahun 2017 dibandingkan 201,8 KT pada tahun 2016.

### **Laba Kotor**

Akibat dari volume yang lebih tinggi dari peningkatan produksi dan margin produk yang lebih tinggi, laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,7% pada tahun 2017 menjadi USD 539,6 juta, dibandingkan dengan USD 487,5 juta pada tahun 2016. Sebagian besar dari peningkatan ini berasal dari bisnis petrokimia Perseroan melalui CAP

### **Beban operasional**

Beban operasional Perseroan terutama meliputi biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, biaya keuangan, dan pendapatan (beban) lainnya. Biaya penjualan Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dari USD 42,6 juta pada tahun 2016 menjadi USD 42,4 juta pada tahun 2017. Sedangkan biaya umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 37,2% menjadi USD 38,3 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan USD 27,9 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan peningkatan pengeluaran gaji, upah dan tunjangan karyawan. Beban lain-lain Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar USD 8,6 juta mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD 3,7 juta, hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian kurs tinggi, dan menurunnya keuntungan lainnya dan meningkatnya bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi.

### **Beban keuangan**

Beban keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 56,3% menjadi USD 59,7 juta pada tahun 2017 dibandingkan dengan USD 38,2 juta pada tahun 2016, terutama karena kenaikan beban bunga atas pinjaman bank dan juga obligasi.

### **Manfaat (beban) pajak penghasilan**

Tarif beban pajak penghasilan (bersih) Perseroan sebagai persentase laba sebelum pajak (tarif pajak efektif) adalah 27,4% pada tahun 2017. Beban pajak penghasilan mengalami peningkatan sebesar 5,3% menjadi USD 105,5 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan USD 100,2 juta pada tahun 2016, terutama disebabkan meningkatnya laba sebelum pajak pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016

### **Laba bersih tahun berjalan**

Dengan demikian, laba bersih tahun berjalan Perseroan mencapai USD 279,9 juta pada tahun 2017 tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD 279,8 juta. Laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar USD 118,1 juta pada tahun 2017, dibandingkan dengan USD 131,7 juta pada tahun 2016. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali PT Redeco Petrolin Utama ("RPU"), anak perusahaan PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI"), mencapai USD 161,8 juta, dibandingkan dengan USD 148,1 juta pada tahun 2016.

## **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**

### **Pendapatan Bersih**

Pendapatan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 39,5% menjadi USD 1.961,3 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan USD 1.406,1 juta pada tahun 2015. Pendapatan bersih yang dapat diatribusikan pada masing-masing bisnis utama Perseroan adalah sebagai berikut :

- *Petrokimia.* Pada tahun 2016, pendapatan bersih Perseroan dari bisnis petrokimia melalui CAP meningkat sebesar 40,1% menjadi USD 1.930,3 juta, dibandingkan dengan USD 1.377,6 juta pada tahun 2015. Kenaikan pendapatan bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan volume penjualan sebesar 64% yang diimbangi sebagian oleh 14,7% penurunan harga jual rata-rata untuk produk CAP pada tahun 2016. Volume penjualan yang lebih tinggi untuk tahun 2016 terutama disebabkan oleh tingkat produksi yang lebih tinggi setelah berhasil menyelesaikan proyek ekspansi cracker oleh CAP pada bulan Desember 2015.
- *Lainnya.* Pendapatan bersih Perseroan dari bisnis lain mengalami peningkatan sebesar 8,4% menjadi USD 31,0 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan USD 28,5 juta pada tahun 2015, dikarenakan telah selesainya sebagian proyek Cikupa melalui anak perusahaan Perseroan

Rincian pendapatan bersih Perseroan berdasarkan produk utama Petrokimia adalah sebagai berikut:

#### *Olefins (ethylene, propylene, pygas dan mixed C4).*

Pada tahun 2016, penjualan *olefins* CAP mengalami peningkatan sebesar 256,4% menjadi USD 609,8 juta dibandingkan dengan USD 171,1 juta pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh penyelesaian proyek ekspansi cracker CAP pada bulan Desember 2015.

#### *Polyolefins (polyethylene dan polypropylene).*

Penjualan *polyolefins* CAP mengalami peningkatan sebesar 1,8% menjadi USD 884,6 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 869,0 juta pada tahun 2015, terutama mencerminkan hasil proyek ekspansi cracker CAP, yang Perseroan selesaikan pada bulan Desember 2015.

#### *Styrene monomer dan produk sampingan.*

Penjualan *styrene monomer* dan produk sampingan CAP mengalami peningkatan sebesar 13,1% menjadi USD 289,2 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 255,8 juta pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan *styrene monomer* dan produk sampingan sebesar 20,0% menjadi 282,5 KT pada 2016 dibandingkan dengan 235,5 KT pada 2015 terutama karena membaiknya kinerja pabrik dan kondisi pasar. Harga jual rata-rata per ton *styrene monomer* turun sebesar 5,7% pada level USD 1.031,8/MT pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 1.094,7/MT pada tahun 2015, yang sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

#### *Butadiene dan produk sampingan.*

Penjualan butadiene dan produk sampingan CAP mengalami peningkatan sebesar 78,8% menjadi USD 139,3 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 77,9 juta pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan butadiene dan produk sampingan sebesar 90,9% menjadi 201,8 KT pada tahun 2016 dari 105,7 KT pada tahun 2015 sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi, yang dimungkinkan karena ketersediaan bahan baku yang lebih banyak untuk digunakan sebagai akibat peningkatan kapasitas setelah penghentian selama 85 hari untuk TAM dan proyek ekspansi cracker CAP. Harga jual rata-rata per ton *butadiene* mengalami peningkatan 7,9% menjadi USD 1.015,2/MT pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 941,2/MT pada tahun 2015.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 16,3% pada tahun 2016 menjadi US\$ 1.473,9 juta dari US\$ 1.267,0 juta pada tahun 2015. Peningkatan beban pokok penjualan terutama dikarenakan oleh sebagai berikut :

- *Petrokimia.* Pada 2016, beban pokok pendapatan Perseroan dari bisnis petrokimia melalui CAP mengalami peningkatan sebesar 16,5% menjadi USD 1.442,1 juta, dibandingkan dengan USD 1.238,1 juta pada tahun 2015, dikarenakan peningkatan konsumsi *naphtha* oleh CAP, yang merupakan bahan baku utama produksi sebagai akibat dari meningkatnya produksi CAP. sebagai hasil dari peningkatan kapasitas etilen setelah selesainya TAM dan ekspansi pekerjaan yang berhubungan pada bulan Desember 2015. Selain itu biaya rata-

rata *naphtha* per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, turun sebesar 25,6% menjadi USD 410/MT, dibandingkan dengan USD 551/MT pada tahun 2015.

- *Lainnya*. Beban pokok pendapatan Perseroan dari bisnis lainnya mengalami peningkatan sebesar 10,0% menjadi USD 31,8 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 28,9 juta pada tahun 2015 karena penyelesaian sebagian proyek Cikupa melalui anak perusahaan Perseroan.

Rincian beban pokok penjualan Perseroan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

*Olefins (ethylene, propylene, pygas dan mixed C4).*

Pada tahun 2016, biaya pendapatan *olefins* Perseroan mengalami peningkatan sebesar 157,0% menjadi USD 443,9 juta dibandingkan dengan USD 172,7 juta pada tahun 2015, terutama mencerminkan produksi yang lebih tinggi sebagai hasil dari peningkatan kapasitas terpasang cracker *naphtha* CAP setelah selesainya proyek ekspansi cracker CAP yang diselesaikan pada bulan Desember 2015, serta peningkatan volume penjualan *olefins* Perseroan, yang mengalami peningkatan sebesar 263,9% menjadi 803,8 KT pada tahun 2016 dibandingkan dengan 220,9 KT pada tahun 2015.

*Polyolefins (polyethylene dan polypropylene).*

Biaya pendapatan *polyolefins* Perseroan turun sebesar 17,8% menjadi USD 601,8 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 732,1 juta pada tahun 2015, terutama mencerminkan produksi yang lebih tinggi sebagai hasil dari proyek ekspansi cracker CAP, yang diselesaikan CAP pada bulan Desember 2015, meskipun terjadi peningkatan volume penjualan *polyolefins* Perseroan, yang mengalami peningkatan sebesar 9,9% pada 742,7 KT pada tahun 2016 dibandingkan dengan 676,0 KT pada tahun 2015.

*Styrene monomer dan produk sampingan.*

Biaya pendapatan *styrene monomer* dan produk sampingan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,6% menjadi USD 264,1 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 243,1 juta pada tahun 2015, terutama mencerminkan produksi yang lebih tinggi dari peningkatan kinerja pabrik dan kondisi pasar. Volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 20,0% menjadi 282,5 KT pada tahun 2016 dibandingkan dengan 235,5 KT pada tahun 2015.

*Butadiene dan produk sampingan.*

Biaya pendapatan *butadiene* dan produk sampingan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,3% menjadi USD 123,9 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 81,9 juta pada tahun 2015, terutama mencerminkan produksi yang lebih tinggi, yang dimungkinkan dengan pasokan bahan baku yang lebih banyak tersedia setelah penghentian selama 85 hari untuk TAM dan proyek ekspansi cracker CAP. Volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 90,9% menjadi 201,8 KT pada tahun 2016 dibandingkan dengan 105,7 KT pada tahun 2015.

## **Laba Kotor**

Akibat dari produksi yang lebih tinggi yang dimungkinkan dengan peningkatan kapasitas produksi CAP sebesar 43%, margin laba kotor yang lebih tinggi mencerminkan tren kenaikan di industri dan rendahnya harga minyak mentah, laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 250,5% pada tahun 2016 menjadi USD 487,5 juta, dibandingkan dengan USD 139,1 juta pada tahun 2015.

## **Beban operasional**

Beban operasional mengalami penurunan sebesar 8,7% menjadi USD 69,2 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 75,8 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan oleh kerugian kurs yang lebih rendah, sebagian diimbangi oleh biaya gaji yang lebih tinggi dengan penyelesaian proyek ekspansi cracker CAP.

## **Beban keuangan**

Beban keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 33,9% menjadi USD 38,2 juta dibandingkan dengan USD 28,5 juta pada tahun 2016, terutama karena kenaikan beban bunga pinjaman bank.

## **Manfaat (beban) pajak penghasilan**

Tarif beban pajak penghasilan sebagai persentase dari laba sebelum pajak adalah sebesar 26,4% pada tahun 2016. Beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan menjadi USD 100,2 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan USD 29,7 juta pada tahun 2015, terutama karena kenaikan laba sebelum pajak pada tahun 2016, dibandingkan tahun 2015.

### Laba bersih tahun berjalan

Dengan demikian, laba bersih periode tahun berjalan sebesar US\$ 279,8 juta pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 5,1 juta. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar US\$ 131,7 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan kerugian tahun 2015 sebesar US\$ 5,1 juta. Laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali PT Redeco Petrolin Utama ("RPU"), anak perusahaan SMI, adalah sebesar US\$ 148,1 juta di tahun 2016, dibandingkan dengan US\$ 10,4 juta pada tahun 2015.

### PEMBELIAN BARANG MODAL (*CAPITAL EXPENDITURE*)

Secara substansial seluruh belanja modal Perseroan terkait dengan operasi petrokimia Perseroan melalui CAP dan, khususnya untuk tahun 2017, pengeluaran sehubungan dengan akuisisi Perseroan atas Star Energy. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan membelanjakan sejumlah USD 214,5 juta untuk belanja modal, termasuk beberapa proyek *debottlenecking* dan ekspansi hilir CAP serta perbaikan pabrik dan pembayaran deposit Perseroan sehubungan dengan akuisisi Star Energy.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2016, dan 2017 :

Dalam USD juta

	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2017	2016	2015
<i>Bisnis Petrokimia</i>			
Proyek penghilangan hambatan dan ekspansi .....	187,4	22,2	124,9
Perbaikan pabrik dan lainnya .....	36,1	43,2	53,0
TAM.....	—	7,9	45,9
<i>Akuisisi Star Energy</i>			
Pembayaran deposit pertama .....	—	58,6	—
Pembayaran deposit kedua.....	175,7	—	—
<b>Total belanja modal .....</b>	<b>399,2</b>	<b>131,9</b>	<b>223,8</b>

## KETERANGAN TENTANG HMETD

### 1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para pemegang saham yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 31 Mei 2018 pukul 16.00 WIB.

### 2. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS atau memiliki saham Perseroan di Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan yang HMETD-nya tidak dijual; atau pembeli/pemegang SBHMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada SBHMETD; atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

### 3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan tanggal 11 Juni 2018.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang

Pasar Modal termasuk peraturan Bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan penasehat investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00071/BEI/11-2013 perihal Perubahan Satuan Perdagangan dan Fraksi harga, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated System* ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

#### **4. Bentuk Dari SBHMETD**

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan; dan
- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

#### **5. Permohonan Pemecahan SBHMETD**

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam SBHMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat Permohonan pemecahan SBHMETD dan menyerahkan kepada BAE Perseroan untuk mendapatkan pecahan SBHMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan serta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh BAE Perseroan. Pemegang HMETD dapat mengajukan permohonan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2018.

#### **6. Nilai HMETD**

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

**Asumsi:**

Harga pasar satu saham	: Rpa
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT	: Rpr
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT	: A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT	: R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT	: A + R
Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD	:

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A + R)} = RpX$$

Maka nilai HMETD adalah = RpX – Rpr

**7. Penggunaan SBHMETD**

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota BEI atau Bank Kustodiannya.

**8. Pecahan HMETD**

Berdasarkan POJK No. 32/2015 bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

**9. Lain-lain**

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT II, yaitu tanggal 4 Juni 2018. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 4 Juni 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

**PT Sirca Datapro Perdana**  
**Wisma Sirca**  
**Jl. Johar No.18, Menteng**  
**Jakarta Pusat 10340**  
**Indonesia**  
**Telp: (021) 3905920**

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 31 Mei 2018 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan tidak menghubungi PT Sirca Datapro Perdana sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sirca Datapro Perdana ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan